



ISTIMEWA

JK: Masyarakat Harus Bersatu Lawan Kelompok Radikal

Jakarta, HanTer - Wakil presiden ke-10 dan ke-12 RI Jusuf Kalla mengajak seluruh masyarakat Indonesia dari beragam latar belakang suku, agama, dan ras untuk bersatu melawan kelompok radikal yang meneror dengan mengatasnamakan agama tertentu.

Hal itu disampaikan JK saat melakukan pertemuan dengan para tokoh lintas agama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sulawesi Selatan di Gedung Wisma Kalla Makassar, Senin (29/1/2021) malam. "Kita harus bersatu untuk menghadapi kelompok radikal ini, kelompok yang ingin masuk surga secara gampang," kata JK dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Senin.

Dalam pertemuan tersebut, JK juga berharap para tokoh agama dapat ikut menenangkan masyarakat untuk tidak mudah terprovokasi oleh aksi teror yang membunuh orang lain lantas bisa masuk surga. Padahal, tidak ada agama mengajarkan hal seperti itu," katanya menegaskan.

Oleh karena itu, JK meminta seluruh masyarakat, tokoh masyarakat, dan pemuka agama untuk selalu waspada.

JK menduga akan ada aksi teror serentak di beberapa daerah yang bertujuan untuk menimbulkan rasa takut bagi masyarakat.

"Jadi, masyarakat harus waspada. Apalagi, jika melihat penangkapan yang dilakukan oleh aparat di beberapa tempat selalu ditemukan adanya bom, bisa jadi ini mereka merencanakan gerakan serentak nasional, ini untuk memberikan kita kehati-hatian," ujarnya.

JK bertolak ke Makassar, Senin, untuk meninjau lokasi kejadian serangan bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar sekaligus berupaya meningkatkan toleransi antarumat di Sulawesi Selatan pascadadakan tersebut.

Dalam kunjungan tersebut, JK juga menyempatkan diri bertemu dengan Uskup Agung Makassar Mgr. Johannes Liku Ada untuk memberikan dukungan moral setelah serangan bom di gereja itu.

■ Zamzam/Ant

KASUS PEMBELIAN LAHAN

KPK DIMINTA PERIKSA PRASETIO EDI

Puluhan orang dari Gerakan Aktivistis Lintas Mahasiswa (GLAM) berdemo di depan kantor DPRD DKI Jakarta. Mereka meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) segera memeriksa Ketua DPRD DKI, Prasetio Edi Marsudi dan lantai 10 DPRD yang merupakan ruang kerja Prasetio disegel.

Jakarta, HanTer—Kordinator Gerakan Aktivistis Lintas Mahasiswa (GLAM), Moh. Risal Abjan mengatakan, tuntutan terkait dugaan keterlibatan Prasetio dalam proses penganggaran pembelian lahan oleh Perumda Sarana Jaya. Ada yang janggal saat Prasetio bersikukuh mempertahankan anggaran pengadaan lahan tersebut.

"Prasetio kerap berupaya mempertahankan anggaran pengadaan lahan, khususnya di perusahaan daerah. Terlihat saat pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2021 di Hotel Grand Cempaka Resort, November tahun lalu," tegas Risal di depan Gedung DPRD DKI, Jakarta Pusat, Senin (29/3/2021).

Pihaknya merasa terkejut saat melihat anggaran pembelian lahan Perumda Sarana Jaya yang dibahas pada rapat pembahasan anggaran Sarana Jaya pada,

14 November lalu. Menurut Risal, pada Rp1 triliun untuk Sarana Jaya tanpa disertai alasan yang jelas dalam rapat itu," terang dia.

Dirinya menduga, Korupsi pembelian lahan di Pondok Ranggon, Jakarta Timur itu ditengarai telah direncanakan sejak pembahasan anggaran di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta.

Lebih lanjut Risal menyebutkan, menurut informasi yang ia terima dari sumber yang enggan ia sebutkan namanya, kata Risal, Prasetio selalu berupaya mempertahankan anggaran tanah tersebut, dalihnya pembelian lahan adalah land banking.

"Selain menaikkan, Prasetio yang dipimpin ketua DPRD Prasetio Edi Marsudi itu sebelumnya membahas soal Penyertaan Modal Daerah (PMD) untuk Sarana Jaya senilai Rp285 Miliar. Namun, keesokan harinya,



ISTIMEWA

anggaran tersebut tiba-tiba berubah menjadi Rp1,285 triliun.

"Kami sempat kaget, kenapa enteng banget menaikkan anggaran sebanyak itu," kata Prasetio. Prasetio selalu berdalih pembelian lahan merupakan bentuk land

banking. Pada-hal banyak aset tanah milik DKI yang bisa dimanfaatkan," ungkap dia.

Atas dasar itu, Risal dalam orasinya menyampaikan tiga tuntutan, yakni;

1. Mendesak KPK-RI usut tuntas dugaan kasus keterlibatan Ketua DPRD DKI JAKARTA, Prasetio Edi yang disebut-sebut mengawal anggaran pembelian

Prasetio kerap berupaya mempertahankan anggaran pengadaan lahan, khususnya di perusahaan daerah. Terlihat saat pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2021 di Hotel Grand Cempaka Resort, November tahun lalu

Moh. Risal Abjan

tanah bagi sanara-na jaya di parlemen.

2. Sarana Jaya dialokasikan sebesar Rp 285 miliar. Namun, Tanpa ada alasan yang jelas, dalam rapat yang dipimpin oleh Prasetio Edi, secara tiba-tiba suntikan modal untuk perusahaan daerah itu dinaikkan menjadi Rp 1,285 triliun. Dari jumlah itu, sebanyak Rp 1 triliun digunakan untuk pengandaan tanah.

3. Mendesak KPK-RI usut tuntas mafia-mafia kakap yang merugikan negara triliunan rupiah.

Sebelumnya Prasetio Edi membantah terlibat kasus tersebut. Politisi PDIP itu bahkan menuding pihak Pemprov DKI yang selayaknya bertanggungjawab.

■ Sammy

PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Teraskita Jakarta 3 & 3A Floor
Jl. MT. Haryono Kav 10A Jakarta 13340 - Indonesia
Telp. (021) 22892999 ; Faks. (021) 29838025
Website : www.waskitaprecast.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)			LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)		
	2020 Rp	2019 Rp		2020 Rp	2019 Rp		2020 Rp	2019 Rp
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			Pendapatan Usaha	2.211.413.142.070	7.467.175.916.375
ASET LANCAR			LIABILITAS			Beban Pokok Pendapatan	(5.558.256.051.920)	(5.904.248.163.360)
Kas dan Setara Kas	244.198.852.485	469.333.770.150	LIABILITAS JANGKA PENDEK			Laba (Rugi) Bruto	(3.346.842.909.850)	1.562.927.753.015
Piutang Usaha	1.509.309.982.011	1.987.268.547.519	Utang Bank Jangka Pendek	1.668.939.969.460	1.476.963.758.290	Beban Penjualan	(5.183.950.946)	(13.453.058.225)
Pihak Berelasi	373.283.585.281	514.778.289.613	Pihak Berelasi	32.774.417.066	33.019.205.702	Beban Umum dan Administrasi	(414.796.056.199)	(260.479.362.471)
Pihak Ketiga	373.283.585.281	514.778.289.613	Pihak Ketiga	3.352.356.337.821	1.618.539.798.870	Beban Pajak Penghasilan Final	(19.429.250.144)	(39.322.731.339)
Piutang Lain-lain	9.070.243.242	5.774.451.388	Utang Lain-lain	68.982.369.405	1.695.533.060	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(281.423.727)	152.199.301
Pihak Ketiga	1.076.331.342.507	1.536.505.202.969	Utang Pajak	44.275.479.885	44.710.759.497	Pendapatan Bunga	3.645.844.618	9.140.719.517
Persediaan	1.076.331.342.507	1.536.505.202.969	Beban Akrual	152.093.481.712	121.943.115.872	Pendapatan (Beban) Lainnya	(778.430.483.248)	2.570.008.842
Tagihan Bruto	1.294.404.848.993	2.941.157.474.467	Uang Muka dari Pelanggan	25.285.755.393	48.078.434.906	Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak	(4.581.318.229.496)	1.281.535.528.440
Pihak Berelasi	132.008.415.661	1.221.729.624.934	Pihak Berelasi	19.663.854.974	20.688.185.412	Beban Keuangan	(529.804.644.125)	(312.445.392.896)
Pihak Ketiga	128.467.280.481	774.763.048.622	Pihak Ketiga	7.363.940.971.446	5.979.916.258.397	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(5.091.122.873.621)	949.090.135.544
Uang Muka kepada Pihak Ketiga	202.058.584.906	243.918.789.739	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Beban Pajak Penghasilan Kini	--	(119.703.990.464)
Biaya Dibayar di Muka	4.969.133.135.567	9.695.354.716.598	Utang Obligasi	1.993.479.934.973	1.990.137.292.982	Marfaat (Beban) Pajak Tangguhan	331.163.946.078	(23.237.392.154)
JUMLAH ASET LANCAR	4.969.133.135.567	9.695.354.716.598	Liabilitas Pajak Tangguhan	--	25.018.339.055	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(4.759.958.927.543)	806.148.752.926
			Liabilitas Imbalan Kerja	10.438.616.048	19.499.207.541	Penghasilan Komprehensif Lain		
			JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.036.180.289.713	2.034.654.839.578	Poe-pos yang Tidak Akan		
			JUMLAH LIABILITAS	9.400.121.261.159	8.014.571.097.975	Direklasifikasi ke Laba Rugi		
			EKUITAS			Pengukuran Kembali Kewajiban		
ASET TIDAK LANCAR			Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Imbalan Kerja - Bersih	10.751.569.146	(2.304.135.020)
Aset Tetap	4.935.919.030.500	5.741.675.633.194	Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Defisit Revaluasi Aset Tetap	(68.445.793.356)	--
Aset Hak Guna	72.729.929.440	--	Modal Ditempatkan dan disetor Penuh	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)			
Aset Lain-lain	579.768.643.736	712.091.334.538	26.361.157.534 Lembar Saham	272.173.444.924	231.866.007.278			
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.588.417.603.676	6.453.766.967.732	Tambah Modal Disetor	(5.158.185.503.780)	1.790.797.248.801			
			Saham Diperoleh Kembali	238.750.096.999	307.195.890.355			
			Saldo Laba	1.157.429.478.084	8.134.550.586.355			
			Telah Ditentukan Penggunaannya					
			Belum Ditentukan Penggunaannya					
			Komponen Ekuitas Lainnya					
			JUMLAH EKUITAS	10.557.550.739.243	16.149.121.884.330			
JUMLAH ASET	10.557.550.739.243	16.149.121.884.330	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.557.550.739.243	16.149.121.884.330			

Catatan :

- Informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network, yang telah memberikan Opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Jakarta, 30 Maret 2021
PT Waskita Beton Precast Tbk

S.E & O
Direksi